

INTISARI

Demam *dengue* dan demam berdarah *dengue* merupakan penyakit yang endemik di beberapa wilayah di Indonesia. Di Yogyakarta pada tahun 2000 angka kesakitan demam berdarah mencapai 11,96 per 10.000 penduduk. Berdasarkan survey di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta pasien *DF/DHF* yang dirawat inap meningkat pada bulan Oktober 2003 dan mencapai puncak pada bulan Maret 2004. Masalah yang sering terjadi pada pasien *DF/DHF* adalah panas, apabila panas tidak diatasi dengan baik maka bisa mengakibatkan syok dan bisa berakibat kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penatalaksanaan keperawatan pasien demam *dengue* dan demam berdarah *dengue* yang dirawat inap di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode diskriptif non eksperimen, jumlah sampel 30 pasien anak yang diambil dengan memperhatikan syarat kelengkapan pendokumentasian keperawatan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar isian dan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian.

Hasil penelitian pasien demam *dengue* dan demam berdarah *dengue* 40% anak perempuan dan 60% anak laki-laki. Lama perawatan paling tinggi adalah 4 sampai 7 hari 56,66%. Hasil pengamatan pengkajian 90% kurang, perawat kurang memperhatikan respon klien sehingga masalah yang dihadapi oleh pasien tidak teridentifikasi, diagnosis seluruhnya kurang karena pengkajian yang kurang mendalam maka penyusunan diagnosis juga tidak optimal, rencana tindakan dan tindakan keperawatan 83,33% kurang masih banyak hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan rencana tindakan dan implementasi pelaksanaan asuhan keperawatan, evaluasi 56,66% baik perawat telah memperhatikan hasil tindakan yang telah dilakukan, dengan mengamati tindakannya mampu membawa perubahan pada pasien atau masih membutuhkan tindakan lebih lanjut.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, penulis mengharapkan agar pelaksanaan asuhan keperawatan khususnya perawatan pasien demam *dengue* dan demam berdarah *dengue* di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta lebih ditingkatkan.

ABSTRACT

Dengue fever (DF) and dengue haemorrhagic fever (DHF) represent endemic disease some region in Indonesia especially in - certain month of the rains moment. In Yogyakarta in the year 2000 number painfulness of tired dengue 11,96 per 10.000 resident. Pursuant to survey in PKU Muhammadiyah hospital of Yogyakarta patient of DF /DHF taken care of lodge from October 2003 until March 2004. The common problem on DF/DHF patiens are fever, if the fever does not take care well, it can caused syock and mortility. Target of this research is to know how birocration of treatment of patients with DF/DHF taken care of lodge in PKU Muhammadiyah hospital of Yogyakarta.

This study using method of descriptive non experiment, amount of sample 30 taken child patient by paying attention condition equipment of treatment documentation. Intake of data done by using stuffing sheet and prèsentèd in the form of description and tables.

Result of this study, patients with Dengue fever (DF) and dengue haemorrhagic fever (DHF) are 40% daughter and 60% child man. Long highest treatment is 4 - 7 day 56,66%. Result of perception of study 90% less nurse less is paying attention of client respon so that the problem of which is possible faced by patient do not identify, diagnosis 100% less because less circumstantial study hence compilation of diagnosis nor is optimal, action plan and treatment action 83.33% less still many matters which must be paid attention in executing action plan and implementation execution of treatment upbringing, evaluation 56,66% nurse goodness have paid attention result of action which have been done, by perceiving it action can bring change at patient or still require furthermore action.

By considering result of this study, writer expect treatment to upbringing execution especially treatment of DF/DHF patient in PKU Muhammadiyah hospital of Yogyakarta more improved.

Keyword: DF /DHF, child, nursing care.